UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam untuk mewujudkan kesatuan nasional.[1]

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Melihat begitu pentingnya pendidikan Islam, maka pembinaan nilai-nilai ajaran agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting. Pembinaan tersebut memerlukan kesadaran antara kedua belah pihak, guru menyadari kewajibannya sebagai pendidik dan siswa juga harus menyadari akan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diketahui bahwa pada usia sekolah menengah ini merupakan masa transisi dari masa anak- anak ke masa remaja. Pada masa ini siswa sudah mulai dihadapkan pada berbagai permasalahan terutama yang menyangkut dirinya seperti anak mulai

[1] Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,(Jakarta:PT Raja Grafindo persada, 2013), cet ke-1, h.19

mencari perhatian dari orang-orang disekitarnya sehingga terkadang anak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan yang ada. Hal ini disebabkan pada usia sekolah anak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang ada disekitarnya.

Di dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat : (a) pendidikan pancasila, (b) pendidikan agama, dan (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.[2]

Kurikulum sebagai input pendidikan yang diberlakukan bagi peserta didik harus mampu meng-cover masalah yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik itu sendiri baik dalam kaitannya dengan posisinya sebagai makhluk individu maupun sosial. Berkaitan dengan ini, masalah pendidikan agama yang tujuan dasarnya adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berbudi luhur, tentu harus diberikan sedemikian rupa dan dengan menggunakan metodologi yang aplikatif, sehingga pengalaman ajaran agama bisa dilestarikan oleh peserta didik dalam realitas kehidupan pribadi maupun masyarakatnya. Hal ini tentu mensyaratkan dukungan kegiatan pendalaman yang bisa menjadi wahana pelatihan bagi peserta didik. Kemudian, hal itu harus ditunjang

[2] Ibid, h. 19

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan berbagai bentuk kegiatan yang diharapkan dapat menjadi lahan pelatihan atau pembelajaran para peserta didik dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama yang mereka terima dari sebuah kurikulum agama. Ke arah inilah program ekstrakurikuler keagamaan harus dikembangkan demi mencapai tujuan dan target pendidikan.

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah bukanlah semata – mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Tujuan diadakannya pendidikan agama Islam di sekolah adalah agar anak didik menjadi hamba Allah yang bisa bahagia hidup di dunia dan akhirat. Untuk dapat meraih tujuan ini dapat dilakukan dengan cara beribadah kepada Allah swt.

"Dalam tujuan pendidikan agama Islam, tujuan tertinggi atau terakhir adalah sesuai dengan tujuan hidup manusia, dan peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah swt. Indikatornya adalah menjadi hamba Allah swt. Tujuan ini sejalan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah swt. Dalam hal ini pendidikan harus memungkinkan manusia memahami dan menghayati tentang Tuhannya sedemikian rupa, sehingga semua peribadatannya dilakukan dengan penuh penghayatan dan kekhusu'an terhadap-Nya, melalui seremoni ibadah dan tunduk senantiasa pada syari'at dan petunjuk Allah swt. Tujuan hidup yang dijadikan tujuan pendidikan itu diambilkan dari al-Qur'an[3]".

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ (الذاريت: ٥٦)

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku." (Q.S. adz-Dzariyat; 51:-56)[4]

[3]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), cet ke-10, h. 211
[4]Al-Qur'an Karim Adz-Dzariyat:51-56

Dalam pelaksanaan pendidikan dan upaya pembinaan akhlak siswa madrasah, ada kegiatan program ibadah yang dilaksanakan oleh pihak madrasah dan kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan dalam program ibadah ini diarahkan kepada siswa upaya memantapkan pembentukan kepribadian siswa.

Menurut Zakiah Darajat didalam buku Akmal Hawi:2013 "Apabila anak tidak terbiasa melaksanakan ajaran agama terutama ibadah (secara konkret seperti puasa, shalat, membaca al-qur'an dan berdoa) dan tidak pula dilatih dan dibiasakan melaksanakan hal – hal yang disuruh Tuhan dalam kehidupan sehari – hari , serta tidak dilatih menghindari larangan – laranganNya. Maka pada waktu dewasa nanti ia akan cenderung acuh tak acuh anti agama atau sekurang – kurangnya tidak akan merasakan pentingnya agama bagi dirinya, dan begitu pula sebaliknya.[5]

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran merupakan salah satu upaya untuk menjadikan anak didik memiliki pola tingkah laku yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan memberikan pengetahuan saja akan tetapi sangat penting adalah membentuk berangsur-angsur melalui latihan, sehingga tertanam dalam jiwa anak didik dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

[5] Akmal Hawi, Op.cit, h. 24

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekstrakurikuler fiqih dapat mendukung kegiatan intrakurikuler, misalnya melalui pesantren kilat, infaq Ramadhan, peringatan hari-hari besar Islam, bakti sosial, Sholat Jum'at, cerdas cermat fikih, dan lain-lain.[6]

Selama ini siswa hanya mengkaji mata pelajaran fiqih dengan aspek pengetahuan, maka ia juga mengajarkan aspek sikap, misalnya ketika mengajarkan sholat tidak semata-mata melihat aspek sah dan tidaknya sholat yang dilakukan tetapi juga perlu mengajarkan bagaimana sikap yang baik tentang sholat tersebut. Sehingga kelak peserta didik mampu bersikap sebagai seorang muslim yang berakhlak mulia.

"Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zakiah Daradjad bahwa untuk membina anak agar mempunyai sifat sifat terpuji, tidak mungkin dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik, yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu dan menjauhi sifat-sifat tercela, kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik."[7]

Demi mewujudkan agar peserta didik mempunyai akhlak yang mulia di sekolah dilakukanlah berbagai program kegiatan ibadah. Lingkungan pendidikan seperti ini adalah lingkungan pendidikan yang positif di mana sekolah memberikan fasilitas dan motivasi kepada peserta didik untuk beribadah kepada Allah sebagai realisasi bagi pendidikan agama Islam itu sendiri.

[6] Ibid, h.157
[7] Zakiah Daradjad, ilmu jiwa agama, Jakarta: Bulan Bintang,2005,h.73

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan dan sistem manajemen dalam pengelolaan program kegiatan ibadah adalah langkah pertama yang harus benar-benar diperhatikan oleh para pengelola program kegiatan ibadah di madrasah. Sebab, sistem pengelolaan yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Perencanaan didalam Islam merupakan salah satu aspek yang harus ditekankan sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hasyr:18

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Qs. Al-Hasyr:18)

Kandungan ayat diatas menunjukkan perlunya memperhatikan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk kedepan (hari esok). Dalam konteks manajemen pendidikan dipahami sebagai suatu perintah untuk membuat perencanaan yang baik, agar nantinya tidak gagal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.[8]

Pengelolaan ibadah sholat berjamaah di MAN 1 Pekanbaru berada dibawah binaan waka keislaman yang bekerja sama dengan rohis (kerohanian Islam) ROMANSA (Rohis MAN 1) beserta guru – guru

[8] Agus Zaenul Fitri, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, (Bandung:Alfabeta,2013), h. 5

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluru
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentin
2. Dilarang mengumumkan dan memperba
© Hak cipta milik UIN Susk
ba mencantumkan dan menyebutkan sumber:
ian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Suska Riau.
n seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lainnya. Dalam kegiatan program ibadah sholat berjamaah di MAN 1 Pekanbaru selain waka keislaman dan anggota rohis, guru Fikih juga berperan dalam pengawasan pelaksanaan Ibadah Sholat berjamaah. diantara peran guru Fikih tersebut adalah mengawasi siswi yang berhalangan sholat yang didata oleh rohis, memeriksa kelas-kelas ketika sholat berjamaah akan dilaksanakan, memberi sangsi kepada siswa siswi yang lalai dalam melaksanakan sholat berjamaah dan mencatat siswa – siswi yang meribut didalam masjid.

Ibadah sholat berjamaah yang dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru adalah sholat zhuhur dan ashar yang dilaksanakan di Masjid MAN 1 Pekanbaru. Masjid yang ada di MAN 1 Pekanbaru ada 2 yaitu Masjid al-ikhlas (Masjid baru) dan mushola lamanya yang masih dipergunakan sampai sekarang, kedua masjid ini berada didalam lingkungan MAN 1 Pekanbaru. Masjid MAN 1 Pekanbaru mempunyai dua orang ghorim, mereka adalah siswa yang terpilih dari hasil seleksi dengan kriteria tertentu oleh waka keislaman. Ghorim tersebut bertugas untuk menjaga waktu sholat, sebagai bilal dan juga imam, dan membersihkan masjid. Ibadah sholat berjamaah zhuhur dan Ashar merupakan salah satu kegiatan ibadah harian rutin di MAN 1 Pekanbaru .

Pengelolaan sholat berjamaah yang dilakukan oleh Rohis yaitu mereka membuat jadwal imam yang dipilih dari siswa MAN 1 Pekanbaru secara bergiliran dan jadwal kultum sebelum sholat zhuhur. Anggota rohis juga yang menjalankan absen bagi siswi yang herhalangan untuk

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Uniknya siswi yang berhalangan untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah, bukan berarti mereka tidak ada kegiatan lain, akan tetapi mereka semua dikumpulkan di pondopo dan disana mereka melakukan kegiatan tausiyah ketika ibadah sholat berjamaah sedang berlangsung. anggota rohis hanya membuat absen bagi siswi yang berhalangan, dan tidak ada absen untuk yang tidak sholat selain yang berhalangan.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan Ibadah sholat berjamaah sudah tersedia. Namun, tidak dapat dipungkiri jumlah siswa yang begitu banyak sehingga, Sarana yang sudah ada seperti masjid yang belum bisa menampung kapasitas siswa yang terlalu banyak. Sehingga sebagian siswanya ada yang sholat dimusholla yang lama. Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di lapangan, kegiatan ibadah harian yang rutin dan terjadwal dilaksanakan MAN 1 Pekanbaru, yaitu:

a. Muraja'ah Al-qur'an di awal pembelajaran dan pergantian pelajaran
b. Melaksanakan ibadah sholat Zhuhur dan Ashar berjamaah / Kultum sebelum Zhuhur.
c. Melaksanakan Dhuha setiap pagi
d. Marawis
e. Setoran Kendali Ibadah
f. Tahsin / Bengkel Al-qur'an
g. Muhasabah pagi jum'at[9]

[9] Dokumentasi Program Kerja Waka Keislaman MAN 1 Pekanbaru, Rabu 4 Oktober 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam kegiatan program ibadah siswa dituntut agar berperan aktif dalam melaksanakan program kegiatan yang sudah terprogram di sekolah. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa peserta didik, tidak hanya menjadi juara dalam bidang akademis, siswa juga diharapkan menjadi juara dalam bidang kerohaniannya..

Kegiatan program ibadah yang dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru mendapat respon yang positif bagi siswa untuk merealisasikan nilai – nilai ajaran agama yang mereka dapatkan selama belajar didalam kelas. Dari kegiatan ibadah ini siswa diberikan kesempatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa sehingga tertanam dalam jiwa dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan pengamatan diantaranya adalah :

1. Pada pelaksanaan kegiatan ibadah sholat berjamaah masih ada sebagian siswa/siswi yang meribut di dalam masjid.
2. Pada pelaksanaan kegiatan ibadah sholat berjamaah masih ada sebagian siswa/siswi yang lalai datang ke mesjid.
3. Tidak semua guru-guru yang hadir setiap harinya ikut aktif dalam melaksanakan kegiatan ibadah sholat berjamaah
4. Sebagian siswa ada yang tidak sanggup untuk menjadi imam ketika sholat berjamaah..
5. Pada pelaksanaan kegiatan ibadah sholat berjamaah tidak semua siswa/siswi mendapat pengawasan langsung dari guru yang mengelola

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program kegiatan ibadah, pengawasan langsung diserahkan kepada siswa/siswi yang menjadi anggota rohis di MAN 1 Pekanbaru.

Berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang pengelolaan Program kegiatan ibadah yang ada di MAN 1 Pekanbaru dengan judul: **"Pengelolaan Program Kegiatan Ibadah oleh guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru Riau"**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan keraguan dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis jelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang digunakan.

Pengelolaaan merupakan terjemahan dari kata *managament*,berasal dari kata, "*to manage*" yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah "pengelolaan", yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan – kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.[10]

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya yang akan dijalankan.[11]

[10] Rita Mariyana,Dkk, Pengelolaan lingkungan belajar, (Jakarta : Prenada media groub, 2010), h. 16

[11] W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), h. 769

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan adalah aktivitas pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha.[12]Jadi maksud dari pengelolaan program adalah proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Penulis maksud di sini adalah pengelolaan program yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru Riau.

Ibadah dapat diartikan dengan berbakti, berkhidmat, patuh, tunduk serta mengesakan Allah SWT. Ibadah dilakukan dengan penuh ketaatan kepada Allah SWT, dengan harapan ridho dan perlindungan dari-Nya.[13] Jadi maksud dari kegiatan ibadah adalah suatu hal yang dilakukan manusia sebagai tanda bakti kepada Allah swt. karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid.

Penulis maksud disini adalah kegiatan ibadah yang dilakukan di MAN 1 Pekanbaru yaitu ibadah shalat berjamaah Zhuhur dan Ashar yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

[12] Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta : Modern English Pers, 1991), h. 475

[13] Zulkifli, Fiqih Ibadah, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 11

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

a. Bagaimanakah pengelolan program kegiatan ibadah di MAN 1 Pekanbaru?

b. Apa saja program kegiatan ibadah yang ada di MAN 1 Pekanbaru?

c. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan program kegiatan ibadah di MAN 1 Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Kajian ini difokuskan pada pengelolaan program kegiatan ibadah sholat berjamaah zhuhur dan ashar di MAN 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pengelolaan program kegiatan ibadah di MAN 1 Pekanbaru ?

b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pengelolaan program kegiatan ibadah di MAN 1 Pekanbaru ?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program kegiatan ibadah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan program kegiatan ibadah di MAN 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

1. Menambah khazanah pengetahuan dalam perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan semua akademis dalam pengembangan studi lain.
2. Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.

b. Secara Praktis

1. Bagi orang tua penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam bersikap, terutama dalam hal mendidik anak dalam melakukan kegiatan Ibadah.
2. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan kegiatan Ibadah baik dirumah maupun disekolah.
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan kerjasama guru demi tercapainya tujuan pembelajaran serta pendidikan yang diharapkan.

4. Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di program strata 1 Pendidikan Agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.